



**PENGARUH PENGAWASAN ORANGTUA TERHADAP
MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 6
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

YULITA SARI NASUTION
NIM. 07.33000125

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

JURUSAN TARBIYAH

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2013



**PENGARUH PENGAWASAN ORANGTUA TERHADAP
MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 6
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

YULITA SARI NASUTION
NIM. 07.33000125



PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

JURUSAN TARBIYAH

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2013



**PENGARUH PENGAWASAN ORANG TUA TERHADAP
MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 6
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

YULIA SARI NASUTION
NIM. 07 330 0125

PEMBIMBING I


Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2013**

Hal : **Skripsi** Padangsidempuan, Maret 2013

a.n. Yulita Sari Nasution

Kepada Yth:

Bapak Ketua STAIN

Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Yulita Sari Nasution** yang berjudul: **“Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Padangsidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Almira Amir., M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YULITA SARI NASUTION
NIM : 07 330 0125
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan

Menyatakan dengan benar sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiringan dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar keserjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 6 Maret 2013

Pembuat Pernyataan,

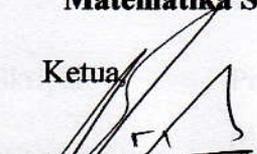


YULITA SARI NASUTION
NIM. 07 330 0125

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

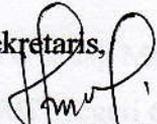
Ditulis : YULITA SARI NASUTION
NIM : 07. 330 0125
Judul : **Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Minat Belajar
Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6 Padangsidempuan**

Ketua

()

Drs. H. Muslim Hasibuan., M.A
NIP. 19500824 197803 1 001

Sekretaris

()

Dr. Lelya Hilda., M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

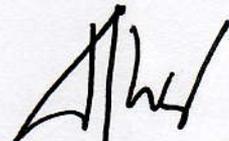
Anggota

()

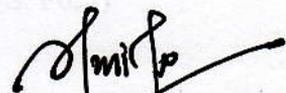
1. Drs. H. Muslim Hasibuan., M.A
NIP. 19500824 197803 1 001

()

2. Dr. Lelya Hilda., M.Si
NIP. 19720920 20000 2 002

()

3. Drs. H. Abdul Sattar Daulay.,
M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 033

()

4. Almira Amir., M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Pelaksana Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 6 Maret 2013
Pukul : 09.00 Wib s.d 12.30 Wib
Hasil/Nilai : 70 (B)
Predikat : ~~Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Comlaude*~~

*) Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengawasan Orang Tua Terhadap Minat Belajar
Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 6
Padangsidimpuan

Ditulis oleh : YULITA SARI NASUTION

NIM : 07 330 0125

Telah dapat diterima sebagai salah satu tugas

Dan syarat-syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Padangsidimpuan, Desember 2013



DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

NAMA : YULITA SARI NASUTION
NIM : 07 330 0125
JURUSAN/ PROGRAM STUDI : TARBIYAH/ TMM-3
TAHUN : 2013

Judul skripsi ini adalah pengaruh pengawasan orangtua terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan . Penelitian ini dilakukan berdasarkan rendahnya minat matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa serta masih terdapat beberapa siswa yang tidak memenuhi standar nilai yang telah ditentukan sekolah tersebut. Dan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pengawasan orangtua terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan oleh pengawasan orangtua, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan tahun ajaran 2011-2012 sebanyak 266 siswa, sedangkan sampelnya sebagian dari populasi itu yaitu 39siswa. Kemudian instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data adalah Angket, sedangkan untuk pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dilanjutkan dengan rumus *rank sperman*.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh pengawasan orangtua tyerhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan, yaitu ditemukan angka korelasi (r_{xy}) sebesar 0,931 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 0,316$. Dan t_{tabel} sebesar 1,668 ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,5148 > 1,668$).

Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan orangtua terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta nikmat kesehatan dan keselamatan kepada penulis untuk melaksanakan untuk melaksanakan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam ke-Ruh kita Rasulullah SAW, yang telah menuntun ummatnya kepada jalan yang diridhai Allah.

Skripsi ini berjudul “Pengawasan Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan” disusun untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah di jurusan Tarbiyah Program Studi Matematika STAIN Padangsidempuan.

Penulis mengalami banyak kendala dan hambatan dalam melaksanakan penulisan skripsi ini disebabkan kurangnya ilmu dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Ketua STAIN Padangsidempuan, Pembantu Ketua I, II, III dan ibu Ketua Jurusan Tarbiyah, Bapak Sekretaris Jurusan Tarbiyah, Bapak Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika STAIN Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan di STAIN Padangsidempuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda Lubis, M.Si. Sebagai pembimbing I dan Ibu Almira Amir, M.Si. sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

3. Alm. Ayahanda tercinta Muhammad Yusuf Nasution dan Ibunda tercinta Nurhamidah, yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi dan melaksanakan penyusunan skripsi ini.
4. Efrida sari, hamzah efendi, fitri ariyanti selaku kakak yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada sekolah, seluruh pengawqai di sekolah dan sekuruh siswa/i kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam mnegumpulkan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyusun sripsi ini.
6. Buat sahabat-sahabat penulis, Irma Tutut Velayati, Widya Astuti, Zul Fadly, Sariat Hrp, Ucok Saputra, yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pada pembaca. Semoga tulisan ini bermamfaat bagi kita dan mendapatkan ridja dari-Nya.

Padangsidimpuan, April 2012

Penulis



YULITA SARI NASUTION

NIM. 07.330 0125

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqosah	
Halaman Pengesahan Ketua STAIN	
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Defenisi Operasional Varaibel.....	7
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengawasan Orangtua terhadap Anak	9
2. Perhatian Orangtua	12
3. Bimbingan Orangtua.....	14
4. Minat Belajar.....	17
5. Hakikat Minat Belajar Matematika	24
6. Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Minat belajar.....	32
7. Pemenuhan kebutuhan belajar.....	36
B. Kerangka Berfikir	36
C. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Metode Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38

D. Instrumen Penelitian	40
E. Uji Validitas dan Reabilitas	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 48

A, Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	48
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian	48
2. Uji Relibilitas Instrumen Penelitian	50
B. Deskripsi Data.....	51
1. Pengawasan Orangtua	51
2. Minat Belajar	54
C. Pengujian Hipotesis	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	57
E. Keterbatasan Penelitian.....	58

BAB V PENUTUP 59

A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	59

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Histogram Distribusi Frekuensi Pengawasan Orangtua.....	53
Gambar 2 Hiatogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	55

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Populasi Penelitian	39
Tabel 2	Pengambilan Sampel	40
Tabel 3	Kisi-Kisi Pengawasan Orangtua.....	41
Tabel 4	Kisi-Kisi Minat belajar.....	41
Tabel 5	Standar Penilaian Kereabilitasan Angket.....	43
Tabel 6	Standar Penilaian Kevaliditasan Angket.....	44
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Pengawasan Orangtua.....	49
Tabel 8	Hasil Uji Validitas Minat Belajar.....	50
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengawasan Orangtua.....	52
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Angket Pengawasan Orangtua
Lampiran 2	Daftar Angket Minat Belajar
Lampiran 3	Hasil Uji Coba Validitas Pengawasan Orangtua
Lampiran 4	Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Pengawasan Orangtua
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Minat Belajar
Lampiran 6	Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Minat Belajar
Lampiran 7	Hasil Angket Pengawasan Orangtua
Lampiran 8	Hasil Angket Minat
Lampiran 9	Pengujian Reliabilitas Pengawasan Orangtua (Variabel X)
Lampiran 10	Pengujian Reliabilitas Minat Belajar (Variabel Y)
Lampiran 11	Jumlah Hasil Perhitungan Variabel X Dan Variabel Y Untuk Mencari Korelasi Produk Moment
Lampiran 12	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment Antara Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 13	Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Variabel Pengawasan Orangtua (X)
Lampiran 14	Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Devisi Variabel Minat Belajar (Y)

Lampiran 15	Jumlah Hasil Perhitungan Variabel X Dan Variabel Y
Lampiran 16	Perhitungan Pengawasan Orangtua Terhadap Minat Belajar Dalam Koefisien Korelasi Rank Sperman
Lampiran 17	Perhitungan Uji Signifikan Korelasi Antara Variabel Pengawasan Orangtua (X) Dan Variabel Minat Belajar (Y)
Lampiran 18	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
Lampiran 19	Tabel Nilai-Nilai Distribusi t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun dicurahkan dalam sebuah keluarga atau mengingatkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran serta sikap dan penilaian anak. Untuk itulah orangtua mempunyai tanggungjawab dan kewajiban dalam pendidikan anak-anaknya.

Setiap orang pasti menginginkan keberhasilan dalam pendidikan anak-anaknya. Keberhasilan tersebut tentunya tidak akan terwujud tanpa adanya usaha dan peran dari orangtua itu sendiri. Salah satu dari peranan orangtua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orangtua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap minat belajar anak. Dengan adanya perhatian orangtua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar, karena anak akan mengetahui bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orangtua juga demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberi pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya.

Totalitas sikap orangtua dalam memperhatikan dalam segala aktivitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar anak

tersebut mudah dalam mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar. Disamping itu juga agar ia dapat memiliki minat belajar yang maksimal. Perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, serta memenuhi pasilitas belajar.

Pemberian bimbingan dan nasehat menjadi anak memiliki idealisme, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah untuk melatih anak memiliki kedisiplinan motivasi agar anak terdorong untuk belajar. Sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu idealisme yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak menarik baginya, siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum mengatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu.

Rendahnya mutu pendidikan matematikadi SMP Negeri 6 Padangsidempuan tidak terlepas dari efektifitas proses pembelajaran matematika di kelas. Hal ini dilihat pada minat dan perhatian siswa dalam belajar matematika. Siswa yang memiliki minat dan perhatian yang kurang terhadap matematika akan menghadapi kesulitan dalam belajar matematika. Siswa yang rendah minatnya terhadap matematika biasanya juga enggan mengerjakan tugas ataupun pekerjaan rumah yang diberikan gurunya. Oleh karena itu, apabila minat siswa terhadap matematika dapat ditumbuh kembangkan, maka sebagian permasalahan siswa pada pembelajaran matematika dapat dipecahkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru di SMP NEGERI 6 Padangsidempuan yang bernama Isti Khamariah (pada bulan april 2012) ada beberapa hal yang menunjukkan kelemahan orang tua antara lain: orangtua kurang memberikan pengawasan terhadap anak, orang tua kurang memberikan nasehat kepada anak, dan bimbingan pada waktu belajar, pengawasan perhatian orangtua kepada anaknya, baik perkembangan belajar maupun pergaulan anak di dalam keluarga dan masyarakat.¹

Dugaan tersebut diperkuat dari pernyataan beberapa orang peserta didik yang menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali mengawasi ataupun menemani mereka belajar di rumah, sebagai kegiatan anak tidak terkontrol dengan baik dan akibatnya waktu yang seharusnya untuk belajar sering digunakan untuk bermain dan menonton TV dan anak menjadi malas belajar.

¹Isti Khamariah, Guru Matematika Kelas VIII, (9 April 2012, pukul 10:45)

Jadi, dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya minat belajar yang dicapai sebagai peserta didik SMP Negeri 6 Padangsidempuan sangat berhubungan dengan kurangnya perhatian orangtua terhadap belajar pelajar didik, terutama ketika belajar di rumah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk proposal dengan judul: **PENGARUH PENGAWASAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam kegiatan belajar sangat banyak faktor yang menentukannya. Slameto menuturkan faktor-faktor tersebut secara umum dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu “faktor internal dan faktor eksternal”².

Faktor internal adalah segala faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri. Misalnya kesehatan dan cacat tubuh, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kelelahan jasmani dan rohani dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang datang dari luar diri siswa itu sendiri. Misalnya cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana

²Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

rumah tangga, keadaan ekonomi, metode mengajar, kurikulum disiplin sekolah, alat pelajaran, sarana prasarana, kengiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul dan sebagainya.

Merujuk dari uraian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan yang dirasakan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran karena kurangnya minat belajar.
2. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap belajar siswa.
3. Siswa tidak mencapai ketuntasan dalam bidang matematika.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyak masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki peneliti, maka peneliti tidak mungkin membahas keseluruhan masalah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembatasan masalah pada pembahasan yang dikaji.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh pengawasan orangtua terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas lebih jelas dan tanpa keraguan pada pembaca, peneliti merasa perlu membuat rumusan masalah supaya benar terarah

pada satu masalah. Hal ini seiring dengan yang dikemukakan oleh Joko Subagyo sebagai berikut : “permasalahan yang dijadikan sasaran untuk pemecahan dalam mencari ada atau tidak adanya suatu kebenaran dalam kaitannya dengan teori atau pengalaman dapat dijadikan sebagai patokan dan sekaigus sebagai ruang lingkup pembahasan dalam kaitannya dengan pencarian data”³.

Dengan demikian peneliti menetapkan rumusan masalah untuk memudahkan penelitian dalam proposal ini. Adapun masalah yang dirumuskan sebagai berikut: **Apakah Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Pengawasan Orangtua Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidempuan Dalam Bidang Studi Matematika?**

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan orang tua terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII Smp Negeri 6 Padangsidempuan.

2. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.79.

- a. Salah satu bahan informasi bagi para orang tua akan pentingnya minat belajar anak, sehingga dapat memberikan perhatian lebih intensif terhadap belajar mereka.
- b. Sumbangan dan masukan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan, terutama dalam hal peningkatan minat belajar para peserta didik, melalui peran orangtua dalam memberikan perhatian terhadap belajar anaknya di rumah, khususnya di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.
- c. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan hasil yang diperoleh dari pengajaran matematika.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional ini dibuat untuk memperjelas masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengawasan orangtua adalah adanya pengawasan orangtua terhadap anak didik untuk memberikan kedisiplinan kepada anak dalam belajar.
2. Minat belajar adalah suatu rasa suka atau rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas belajar tanpa yang menyuruh.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proposal ini, maka peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab pertama yang berisikan pendahuluan, dimana pendahuluan tersebut menguraikan tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional variabel, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teori. Dimana kajian teori terdiri dari deskriptif teoritis tentang pengertian orangtua, bimbingan orangtua, pengawasan orangtua terhadap belajar, hakikat minat belajar matematika, hubungan perhatian orangtua dengan minat belajar.

Bab ketiga mengemukakan metodologi penelitian, dimana metodologi penelitian tersebut terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat hasil penelitian yang membahas tentang pengawasan orangtua terhadap minat belajar siswa.

Bab kelima merupakan penutup dimana kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengawasan Orangtua Terhadap Anak

Orangtua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang berkelanjutan dari orangtua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orangtua tersebut dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan yang diberikan orangtua dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak tidak terbengkalai karena terbengkalainya pendidikan seorang anak bukan saja akan merugikan dirinya sendiri, tetapi juga lingkungan hidupnya.

Pengawasan orangtua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dari pada belajar. Dengan cara ini orangtua akan mengetahui masalah kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktivitas belajarnya dan lain-lain. Dengan demikian orangtua dapat membenahi sesuatunya sehingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Pengawasan orangtua bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggungjawab. Ketika anak sudah mulai

menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orangtua bertidak sebagai pengawas harus segera meningkatkan anak akan tanggungjawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya. Kelalaian disini contohnya adalah ketika anak malas belajar, maka tugas orangtua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak jika tidak belajar. Dengan demikian anak akan terpacu untuk belajar sehingga sehingga minat belajarnya akan meningkat.

Pengawasan atau kontrol yang dilakukan orangtua tidak hanya ketika anak dirumah saja, akan tetapi hendaknya orangtua juga mengawasi kegiatan anak di sekolah. Pengetahuan orangtua tentang pengalaman anak di sekolah sangat membantu orangtua untuk lebih dapat memotivasi belajar anak dan membantu anak menghadapi masalah-masalah yang dihadapi anak di sekolah serta tugas-tugas sekolah.

Untuk mengetahui pengalaman anak di sekolah orangtua diharapkan selalu menghadiri setiap undangan pertemuan orangtua di sekolah, melakukan pertemuan segitiga antara orangtua, guru dan anak sesuai kebutuhan terutama ditekankan untuk membicarakan hal-hal yang positif. Selain itu orangtua juga sebaiknya secara teratur, dalam suasana santai mendiskusikan dengan anak

tentang pentingnya pertemuan antara orangtua dan guru. Pertemuan orangtua dan guru memungkinkan orangtua untuk dapat:¹

1. Mendapatkan informasi tentang perkembangan anak di sekolah, prestasi belajarnya, tingkahlakunya dan aktivitas anak di sekolah serta kesulitan yang dialaminya yang amat berguna bagi orangtua dalam membimbing anak di rumah.
2. Berbagi informasi tentang keadaan anak, baik kepribadiannya, cara belajarnya, maupun hal-hal lain yang dapat digunakan oleh guru dalam membimbing anaknya di sekolah. Memperoleh masukan tentang apa sebaiknya dilakukan orangtua di rumah untuk membantu anaknya dalam meningkatkan minat belajarnya.
3. Ikut dilibatkan secara langsung di dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan memecahkan masalah yang dihadapi anak di sekolah maupun di rumah.

Dalam upaya saling bantu membantu antar orangtua dan guru dalam belajar anak, ada beberapa hal yang perlu dilakukan orangtua, dimana keluarga juga dapat membantu sekolah dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Ayah membiasakan anak taat, terus terang dan dapat dipercaya serta jujur dalam ucapan dan perbuatan.

¹Satijan, *Pentingnya Peranan Orangtua-Guru Membantu Keberhasilan Anak Di Sekolah*, (Jakarta: Penabur, 2001), hlm. 32.

2. Keluarga menunjukkan rasa simpatinya terhadap segala pekerjaan yang dikerjakan oleh guru serta membantu sekuat tenaga dalam mendidik anak-anak mereka.
3. Keluarga memperhatikan kontinuitas anak-anaknya tiap hari sekolah dan memperhatikan juga keberesan kewajiban rumah dan mendorong anak-anaknya untuk menepati segala yang diperintahkan di sekolah oleh sekolah.
4. Keluarga tidak membebani anak dengan pekerjaan-pekerjaan rumah yang melemahkan penunaian tugas-tugas sekolah.

Dari hal tersebut, maka jelaslah bahwa pertemuan antara guru dengan orangtua banyak membawa manfaat kedua pihak. Ini merupakan sasaran yang amat baik untuk menyalin kerja sama dalam mengupayakan apa yang terbaik untuk keberhasilan belajar anak di sekolah.

2. Perhatian Orangtua

Perhatian menurut Slameto adalah “kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”.² Sedangkan menurut Kartini Kartono mengemukakan bahwa “perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang

²Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2003), hlm. 105.

menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap satu objek”.³

Menurut Zakiah Darajat, faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua terhadap anak diantaranya, adalah karena para orangtua khawatir jikalau anaknya menjadi siswa yang nakal di sekolah. Karena rasa kasih sayang orangtua, maka mereka menjaga baik-baik keselamatan dan kesehatan anaknya. Perhatian juga diberikan orangtua karena ingin agar anak mereka maju dan pemunjuk (berprestasi) di kelasnya. Maka para orangtua selain menyuruh anaknya agar belajar dan belajar sepanjang waktu. Hanya saja perhatian orangtua makin lama makin berkurang sesuai bertambah besarnya tubuhnya dan bertambah dewasa usianya.⁴

Perhatian orangtua terutama dalam pendidikan anak, sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orangtua terhadap anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

3. Bimbingan Orangtua

Menurut Oemar Hamalik dengan mengutip pendapat Stikes dan Doray mengatakan bahwa bimbingan adalah “Suatu proses untuk menolong individu

³Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 54.

⁴Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: bumi aksara, 1999), hlm.26.

dan kelompok supaya individu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalahnya”.⁵

Bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.

Dari beberapa definisi bimbingan yang telah dikemukakan, jika dikaitkan dengan bimbingan orangtua kepada anak, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan orangtua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orangtua.

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggungjawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya serta memiliki potensi yang berkembang secara optimis meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial. Dari dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orangtuanya terlebih lagi dalam memasuki belajar. seorang anak mudah kali

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 97.

putus asa karena dia masih labil, untuk itu orangtua perlu member bimbingan anak selama belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa semakin termotivasi dan dapat terhindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

Dalam upaya orangtua memberikan bimbingan kepada anak yang sedang belajar dapat dilakukan dengan menciptakan suasana diskusi di rumah. Banyak keuntungan yang dapat diambil dari wawasan anak, melatih menyampaikan gagasan dengan baik, lebih memahami sikap pandang anak terhadap berbagai persoalan hidup, cita-cita masa depan, kemauan naka yang pada gilirannya akan berdampak sangat efektif bagi daya dukung terhadap kesuksesan belajar anak.

Bentuk lain dari pengawasan orangtua adalah memberikan nasehat kepada anak. Menasehati anak berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasehat yang petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka ,melakukan sesuatu yang baik.

Nasehat dapat diberikan orangtua pada saat anak belajar di rumah. Dengan demikian maka orangtua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar. Karena dengan mengetahui kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu usaha untuk mengatasi kesuliatannya dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan minat belajarnya.

Dalam upaya memberi bimbingan, disamping memberikan nasehat kadang kala orangtua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk, misalnya ketika anak malas belajar atau malas untuk sekolah. Tujuan diberikannya hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik. Di samping itu, hukuman yang diberikan harus wajar, logis, obyektif dan tidak membebani membebani mental serta harus sebanding antara kesalahan yang diperbuat dengan hukuman yang diberikan. Apabila hukuman terlalu berat, anak cenderung untuk menghindar atau meninggalkan.

Dalam hal ini, M. Ngalim Purwanto mengemukakan sifat hukuman yang mendidik, yaitu:⁶

- a. Senantiasa merupakan jawaban atas suatu pelanggaran.
- b. Sedikit banyaknya selalu bersifat tidak menyenangkan
- c. Selalu bertujuan kearah perbaikan
- d. Hukuman itu hendaknya diberikan untuk kepentingan anak itu sendiri.

Bentuk hukuman yang dapat diberikan kepada anak diantaranya:

1. Restitusi yaitu untuk mengerjakan sesuatu yang tidak menyenangkan.

Bagi anak yang minat belajarnya kurang maka hukuman restitusinya

⁶M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktek*, (Bandung: Remaja Karya, 2009), hlm. 53.

misalnya mengatur waktu belajar, memberikan buku-buku bacaan yang dapat menunjang minat belajarnya dan lain sebagainya.

2. Deprivasi yaitu mencabut atau menghentikan sesuatu yang disenangi anak. Bagi anak yang prestasi belajarnya kurang, maka hukuman deprivasinya misalnya dengan tidak boleh nonton TV dan sebagainya.
3. Membebani dengan sesuatu yang menyakitkan atau menyedihkan.

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat adalah “kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut yang disertai dengan perasaan senang.”⁷Minat adalah “kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu.”⁸Berminat terhadap sesuatu mungkin melihat kegunaanya karena senang ataupun karena menarik perhatian.Mengingat pentingnya minat dalam belajar banyak pendapat para ahli tentang minat.

Menurut reber dalam buku Sumadi Surtabrata minat itu adalah “pemutusan perhatian,keinginan dan kebutuhan.”⁹menurut Doyles Fryer

⁷Erman Suherman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia,2003), hlm.245

⁸Sumadi suryabrata,*psikologi pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2010),hlm.151.

⁹*Ibid.*

minat “adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.”¹⁰

a. Macam – macam minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada dan cara penggolongan. Penggolongan minat misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

1. Minat primitif yaitu yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Misalnya kebutuhan akan makan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas dan seks.
2. Minat cultural atau social adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh : keinginan untuk memiliki rumah mewah, kekayaan dan fasilitas yang mencukupi, dengan memiliki hal- hal tersebut secara tidak langsung akan menganggap kedudukan atau harga diri bagi orang yang agak istimewa pada orang- orang yang punya rumah mewah, kekayaan dan lain-lain. Contoh lain misalnya minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat

¹⁰ Wayan nurkencana, evaluasi pendidikan, (Surabaya: usaha nasional, 1982), hlm.229.

individu untuk belajar dan mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.¹¹

Menurut Kuder dalam buku Wayan, minat itu dibedakannya menjadi sepuluh macam yaitu:¹²

1. Minat terhadap alam sekitar yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam binatang dan tumbuh-tumbuhan.
2. Minat mekanis yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin atau alat-alat teknik.
3. Minat hitung-menghitung (*computational*) yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat *persuasive* yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan mempengaruhi orang-orang
5. Minat seni (*artistic*) yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.
6. Minat literer (*library*) yaitu minat yang berhubungan dengan masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
7. Minat music (*musical*) yaitu minat terhadap masalah musik, seperti memainkan alat-alat music.
8. Minat sosial yaitu minat terhadap pekerjaan membantu pekerjaan orang lain.

¹¹Abdul Rahman dan Muhibbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenatal Media, 2004), hlm.264.

¹²Wayan Nukanca, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.229.

9. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah (*problem*)

b. Pengertian Belajar

Ada banyak pendapat beberapa ahli tentang definisi belajar diantaranya:

Menurut surya dalam buku tohirin belajar adalah “ suatu proses untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹³

Menurut witherington, belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, atau suatu pengertian.¹⁴

Menurut Good dan Brophy dalam buku ngalim purwanto belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi didalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar.¹⁵

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan,

¹³Tohirin, psikologi pembelajaran pendidikan agama islam, (Jakarta: raja grafindo persada, 2008), hlm.130.

¹⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.84.

¹⁵*Ibid.*

keterampilan, dan nilai sikap.¹⁶ Belajar itu terjadi apabila situasi stimulus bersama dengan ingatan mengetahui siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi tadi. Dalam belajar itu perubahan yang ada relative mantap, perubahan itu baik merupakan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷

Jadi dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa minat belajar itu merupakan suatu usaha yang dilakukan individu dalam mencapai perubahan tingkah laku, keterampilan, pemahaman, kecakapan yang diiringi dengan niat yang baik untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu: yang bersumber dari diri individu yang bersangkutan (misal: umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian) dan yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁸

Menurut Crow and Crow dalam buku Abdul Rahman ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:¹⁹

¹⁶ Chalijah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al Ikhlas,1994), hlm.84.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Persada,2004), hlm.64.

¹⁸ Abdul Rahman dan Muhibbin Abdul Wahab, *Op.Cit.*, hlm.264.

¹⁹ *Ibid*

1. Dorongan dari diri individu, missal dorongan untuk makan dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup terpendang dalam masyarakat.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal terhadap

Suatu proses belajar mengajar akan berhasil jika siswa tersebut aktif didalamnya. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi dari pengalamannya. Aspek yang perlu diperhatikan agar siswa terlinat secara aktif dalam proses belajar dengan memperoleh minat.

- d. Faktor- faktor yang dapat meningkatkan minat belajar

Ada beberapa faktor yang membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar, yakni:²⁰

1. Penentuan tujuan

Ahli psikologi mengatakan bahwa belajar itu merupakan kegiatan yang mengarah pada tujuan. Maksudnya belajar itu akan lebih baik apabila anak memahami atau mengetahui apa yang dipelajarinya terlebih dahulu. Maka langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan tujuan dalam proses belajar mengajar.

2. Penghubung materi dengan materi pelajaran.

Apabila tujuan belajar itu hanya memperoleh nilai disekolah tidak akan baik, belajar itu akan lebih baik apabila anak berkepentingan dengan materi pelajaran yang dipelajarinya, bukan karena mencapai imbalan yang tidak mempunyai hubungan dengan apa yang dipelajarinya.

3. Motivator

4. Imbalan kemajuan dengan pujian

Kita akan melihat reaksi siswa akan tersenyum dan gembira apabila kita mengatakan bahwa hasil dari pekerjaan yang telah dikerjaannya bagus dari itu siswa akan lebih berminat mengikuti pelajaran kita.

²⁰ Imanuddin Ismail, *Pengembangan Kemampuan Pada Anak*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1980), hlm. 40.

5. Hakikat Minat Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik apabila subjek belajar mengalami dan melakukan secara langsung kegiatan belajar tersebut sehingga proses belajar itu tidak hanya sekedar verbalistik. Pada hakikatnya belajar adalah perubahan yang terus menerus pada diri manusia karena usaha untuk mencapai kehidupan yang sesuai dengan cita-cita filsafah hidupnya.

Menurut Agus Sujanto, “Belajar adalah proses terjadinya perubahan perilaku melalui pengalaman edukatif”.²¹ Sejalan dengan pengertian tersebut Winanno Surachmad mengemukakan bahwa “kegiatan belajar itu ditujukan kepada: a). pengumpulan pengetahuan, b). pemahaman konsep dan kecakapan, c). pembentukan sikap dan perubahan”.²²

Pengumpulan pengetahuan dilaksanakan dengan menggunakan alat indra seperti penglihatan dan pendengaran. Pengumpulan pengetahuan tersebut terdiri dari pengetahuan yang sifatnya faktual, pengetahuan yang sifatnya perlu diingat seperti istilah, pasal, hukum, rumus, ayat dan sebagainya.

²¹Agus Sujanto, *Bimbingan Ke Arah Belajar yang Sukses*, (Surabaya: Aksara Baru, 1990), hlm. 51.

²²Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 40.

Pemahaman konsep dan kecakapan diwujudkan dalam bentuk kemampuan untuk merumuskan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Diantaranya kemampuan memecahkan masalah dan menggunakan rumus-rumus menetapkan suatu dalil atau metode dan mempraktekan kemampuan berhitungnya.

Hasil belajar yang bersifat pembentukan sikap tampak dari perbuatan tingkah laku seseorang setelah melalui proses belajar. Pembentukan sikap dan perilaku ini antara lain tampak dari sikap terhadap guru, minat terhadap proses kegiatan belajar mengajar, minat terhadap materi pelajaran, disiplin belajar, sikap terhadap teman, kebiasaan belajar dan lain sebagainya.

Slameto menjelaskan bahwa “belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.²³ Lebih lanjut, Basyiruddin Usman menyatakan bahwa “belajar adalah usaha melatih daya-daya agar berkembang sehingga dapat berpikir, mengingat dan sebagainya.”²⁴

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik melalui pengalaman atau latihan yang bersifat edukatif.

²³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

²⁴Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: ciputat press, 2002), hlm.19.

Minat belajar yang dikemukakan oleh Slameto yaitu “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Tanpa ada yang menyuruh”.²⁵

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Dapat pula dimanipulasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Konsep tentang belajar ikut menentukan bahan pelajaran yang akan dicapai anak didik dapat menghayati belajar yang edukatif bila proses transfer dan internalisasi materi pelajaran dilakukan secara terarah kepada sasaran yang sudah ditentukan. Menurut Agus Sujanto yang dimaksud dengan belajar edukatif adalah sebagai berikut: “belajar yang edukatif adalah belajar yang secara bijaksana ditunjukkan untuk mencapai hasil-hasil yang secara konstruktif, dan syarat-syaratnya ditentukan berdasarkan konsepsi tentang hidup yang baik dan kebudayaan sebagaimana yang dikehendaki oleh suatu bangsa atau Negara. Sedangkan belajar yang ditentukan oleh nilai-nilai yang kurang mendorong ke arah perkembangan yang dinamis”.²⁶

²⁵Slameto, *Op.Cit*, hlm. 180.

²⁶Agus Sujanto, *Op. Cit.* hlm. 40.

Dalam kegiatan belajar ada beberapa teori berhubungan dengan kegiatan belajar. Salah satu diantaranya yang dikemukakan oleh suryosubroto sebagai berikut:²⁷

1. Jiwa yang baik adalah bahan yang diterima adalah dalam arti yang sesuai dengan norma-norma etis. Menurut teori ini adalah memperoleh pengetahuan melalui alat-alat indra yang disampaikan dalam bentuk perangsang-perangsang dari luar. Pengalaman-pengalaman berasosiasi dan bereproduksi, karena itu latihan memegang peranan penting lebih banyak ulangan dan latihan maka akan lebih banyak dan lebih lama pengalaman dan pengetahuan itu tinggal dalam kesadaran atau dalam ingatan seseorang. Dan sebaliknya, apabila kurang ulangan dan latihan, maka pengalaman dan pengetahuan akan cepat dilupakan. Dalam pengajaran teori ini sangat mempengaruhi yang disebut formal step.
2. Karena itu cara belajar yang baik adalah dengan jalan memperbanyak hafalan dan dengan menggunakan hukum asosiasi reproduksi. Maka dari itu faktor ingatan sangat menonjol.
3. Jiwa manusia terdiri dari unsur-unsur elemen-elemen.

Teori yang disebutkan di atas berpangkal kepada asosiasi yang dikembangkan J.Herbart yang pada prinsipnya jiwa manusia terdiri dari kesan-kesan atau tanggapan yang masuk melalui pengindraan. Kesan-kesan

²⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2000), hlm.21.

itu berasosiasi satu sama lain dalam bentuk mental atau kesadaran manusia. Selain itu teori tersebut masih banyak teori-teori yang berhubungan dengan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, belajar menempatkan seseorang pada usaha untuk merubah sikap dan perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jika dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar, maka hasil belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu melalui proses belajar. Proses perubahan tersebut terjadi karena sebelumnya kemampuan itu belum ada. Kemampuan-kemampuan yang digolongkan kepada hasil belajar adalah:²⁸

1. Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman .
2. Kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak-gerak dalam urutan tertentu.
3. Kemampuan dinamik afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku tindakan.

Hasil belajar adalah seluruh aspek perubahan sikap dan tingkah laku yang terjadi setelah melakukan aktivitas belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut terdiri dari:²⁹

1. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan konsep dan fakta.
2. Hal ihwal personal, kepribadian dan sikap.

²⁸ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.21.

²⁹*Ibid.* hlm.28-29.

3. Hal ihwal keterampilan psikologi.

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar terendah dibandingkan dengan hasil belajar afektif dan psikomotor. Namun hasil belajar ini penting lebih tinggi. Misalnya seseorang yang ingin lancar dalam menggunakan rumus harus lebih dahulu mempunyai pengetahuan tentang matematika.

1. Pengetahuan (*knowledge*), adalah aspek terendah dari keenam aspek dari sub kawasan kognitif. Untuk mendemonstrasikan tingkat kemampuan pencapaian tujuan pada tingkat ini, siswa diharapkan dapat menyebutkan kembali materi belajar, misalnya dengan cara menyebut nama bagian-bagian dari objek belajar, menunjuk objek belajar tertentu, membuat definisi, mengenal gejala yang terlihat dan sebagainya.
2. Pengertian (*comprehension*) adalah aspek kedua dari ke enam aspek sub kawasan kognitif. Kegiatan yang dilakukan untuk menunjukkan tingkat kemampuan pencapaian aspek pengertian antara lain: memilih suatu contoh dari suatu segala khusus memberikan alasan-alasan untuk suatu gejala, mengklasifikasikan objek belajar ke dalam beberapa kategori, memperhitungkan kecenderungan-kecenderungan, menterjemahkan bahan belajar lisan ke dalam bentuk pernyataan-pernyataan, simbol-simbol dan sebagainya.
3. Penerapan (*application*) adalah penerapan teori dalam kehidupan (situasi) yang sesungguhnya. Misalnya siswa dapat menghitung hasil secara

matematik, menampilkan standart tugas, menggunakan aturan atau prosedur tertentu.

4. Analisis (*analysis*) adalah kemampuan dalam merinci bahan belajar menjadi unsur-unsur pokok termasuk kemampuan untuk menganalisis elemen dan hubungan elemen-elemen tersebut, membandingkan atau melawan alternatif, membuat alasan pemilihan prosedur tertentu.
5. Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan untuk mengkombinasikan elemen-elemen atau komponen-komponen sehingga dapat dibentuk susunan baru yang lengkap. Keterampilan-keterampilan yang diperlukan adalah kemampuan menulis essay asli, mengusulkan cara-cara menguji hipotesis, menelaah generalisasi matematika.
6. Evaluasi (*evaluation*) adalah tujuan kognitif tentang sejauh mana bahan bukti atau kriteria bahan dapat memuaskan kemampuan untuk menunjukkan berbagai kelemahan yang masuk akal dalam bentuk argumentasi, berbantah untuk menolak usulan, membandingkan sebuah tugas lainnya yang diorganisasikan secara sempurna.³⁰

Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa pada tingkah laku. Misalnya perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, penghargaan kepada guru, teman sekelas dan kebiasaan belajar.

³⁰Hendry Ehington dan Fred, *Teknologi Pedidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hlm. 30.

Hasil belajar psikomotor dapat dilihat dari keterampilan atau kemampuan melakukan suatu tindakan. Keterampilan-keterampilan tersebut dapat diperoleh setelah melalui proses belajar. Misalnya setelah belajar tentang bunyi, anak didik dapat mengucapkan bunyi tersebut dengan baik dan benar.

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes minat belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya hasil belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian: 1). Tes Formatif ; 2). Tes sub sumatif ; dan 3). Tes sumatif

Tes formatif digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran bahan tertentu dalam waktu tertentu.

Tes sub sumatif bertujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapot.

Tes sumatif diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam periode tertentu. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk

kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah dapat digolongkan sebagai berikut:³¹

1. Istimewa atau maksimal, yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali atau optimal, yaitu yaitu apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik atau minimal, yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% sampai dengan 75% saja yang dikuasai oleh siswa.
4. Kurang, yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa.

Sehubungan dengan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang dimaksud dengan hasil belajar matematika adalah kemampuan siswa menguasai materi pelajaran matematika yang dilihat dari perolehan nilai siswa pada mata pelajaran matematika.

6. Hubungan Pengawasan Orangtua Dengan Minat Belajar

Perhatian orangtua memiliki hubungna positif dengan minat belajar peserta didik di sekolah. Faktor orangtua dalam keberhasilan belajar anak sangat dominan. Faktor orangtua bisa dikategorikan ke dalam dua variabel,

³¹ Syaipul Bahri Djamari, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm.28-29

yaitu variabel struktural dan variabel proses. Yang dapat dikategorikan variabel struktural antara lain latar belakang status sosial, ekonomi, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan orangtua. Sedangkan variabel proses adalah berupa perilaku orangtua dalam memberikan perhatian dan bantuan kepada anaknya dalam belajar. Untuk bisa diwujudkan variabel kedua tersebut tidak harus tergantung pada variabel pertama. Artinya tidak hanya keluarga “kaya” atau berpendidikan tinggi yang bisa menciptakan variabel proses. Contoh variabel proses antara lain orangtua menyediakan tempat belajar untuk anaknya, orangtua mengetahui kemampuan anaknya dimana anak mempunyai nilai paling bagus, pelajaran apa yang anak paling tidak bisa, apa kegiatan anak yang paling banyak dilakukan sekolah maupun diluar sekolah, orangtua sering menanyakan tentang apa yang dipelajari anaknya, orangtua membantu anaknya dalam belajar.

Sikap dan perhatian orangtua, baik dari ayah ataupun ibu terhadap anaknya dalam melakukan aktivitas belajar, akan menimbulkan pengaruh positif terhadap hasil belajar yang dicapainya. Misalnya komunikasi yang dilakukan orangtua kepada anak dalam suasana penuh keakraban dengan menanyakan tentang belajarnya di sekolah ataupun mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapinya yang dapat memberikan semangat terhadap aktifitas belajarnya.

Frekuensi komunikasi antara ayah dan anak tersebut akan berpengaruh positif dan dapat meningkatkan minat belajar anak-anaknya. Artinya, semakin

tinggi frekuensi komunikasi yang dilakukan, maka minat belajar peserta didik akan meningkat. Bahkan dengan komunikasi atau mengurangi perpecahan atau pertentangan diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajarnya, diikuti dengan perbaikan sikap, stabilitas sosio-emosional, kedisiplinan, serta aspirasi anaknya untuk belajar sampai diperguruan tinggi, bahkan setelah bekerja dan berkeluarga. Ayah dapat berperan penting bagi perkembangan pribadi anak, baik sosial, emosional maupun intelektualnya. Pada diri anak akan tumbuh motivasi, kesadaran dirinya dan identitas skill serta kekuatan atau kemampuan-kemampuannya sehingga perkembangan moral dan nilainya dan sukses lebih primer dalam keluarga dan kerja atau karirnya kelak. Terhadap semua itu pengaruh peran ayah yang paling kuat adalah terhadap minat belajar anak dan hubungan sosial yang harmonis.

Dari beberapa keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orangtua sangat dominan terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Dengan kata lain, bahwa perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak, terutama dalam hal pendidikan dan belajarnya, memiliki hubungan dan pengaruh positif terhadap minat belajar yang dicapai peserta didik di sekolah.

7. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut biasa berupa ruang

belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.

Dalam hal ini Bimo Walgito menyatakan bahwa: “Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya, sebaiknya jika alat-alat tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya mengalami gangguan”.³²

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya sering kali tidak memiliki semangat belajar, lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Mengenai perhatian terhadap kebutuhan belajar, kaitannya dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat kuat. Hal ini dapat diketahui bahwa dengan dicukupkannya kebutuhan belajar, berarti anak merasa diperhatikan oleh orangtuanya. Kebutuhan belajar, seperti buku termasuk unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan minat belajar, karena buku merupakan salah satu sumber belajar, disamping sumber belajar lainnya. Dengan dicukupinya buku yang merupakan salah satu sumber belajar, akan mempermudah dalam belajar di rumah. Dan juga akan dapat meningkatkan semangat belajar bagi anak. Dengan demikian sudah menjadi

³²Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 63.

keharusan bagi para orangtua memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar.

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar adalah kemampuan siswa menguasai materi pelajaran yang dilihat dari perolehan nilai siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar yang baik tidak datang dengan sendirinya, tetapi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor tersebut diantaranya ada pada pengawasan orangtua terhadap sikap belajar anaknya.

Faktor orangtua dalam keberhasilan belajar anak sangat dominan, sikap dan perhatian orangtua, baik dari ayah maupun ibu terhadap anaknya dalam melakukan aktivitas belajar, akan menimbulkan pengaruh positif terhadap hasil belajar yang dicapainya. Misalnya komunikasi yang dilakukan orangtua kepada anak dalam suasana penuh keakraban dengan menyatakan tentang belajarnya di sekolah maupun mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, dapat memberi semangat terhadap aktivitas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perhatian yang diberikan orangtua terhadap anaknya, terutama dalam hal pendidikan dan belajarnya, sangat diperlukan dalam menunjang minat belajar anak.

C. Hipotesis

Perumusan hipotesis dimaksudkan sebagai petunjuk penyelesaian suatu penelitian. Kebenarannya akan dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan demikian hipotesis dapat ditolak dan diterima apabila fakta memberikan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Sutrisno Hadi, dalam bukunya Sumadi Suryabrata sebagai berikut: “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.”³³

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh orangtua terhadap minat belajar siswa dalam bidang studi matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

³³Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1993), hlm. 21.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan. Dijadikannya SMP Negeri 6 Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian dikarenakan sepengetahuan penulis belum ada yang melakukan penelitian dengan judul yang sama di sekolah tersebut dan masalah yang peneliti angkat terdapat pada sekolah tersebut. Selain itu masalah yang ada di penelitian ini terdapat di sekolah tersebut serta peneliti adalah alumni dari sekolah tersebut sehingga mempermudah untuk mendapatkan data dan informasi untuk penelitian ini. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2012 sampai dengan selesai penelitian.

B. Metode Penelitian

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan metode deskriptif dimana peneliti deskriptif yang diteliti adalah objek yang nyata dalam suatu tempat. Seperti pendapat Moh. Nasir yang menyatakan bahwa, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pendidikan, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk

membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa:

”Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.²

Berdasarkan pendapat di atas. Maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan bentuk korelasional yaitu untuk mengetahui apakah di antara pengaruh pengawasan orang tua terhadap minat belajar matematika siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³. Selanjutnya Nurul Zuriyah mendefinisikan ”populasi heterogen adalah populasi yang unsurnya memiliki sifat yang bervariasi sehingga baik secara kualitatif dan kuantitatif perlu ditetapkan batasannya”.⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan dijadikan objek penelitian.

Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh kelas VIII

¹Moh, Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54.

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

³Suharsimi Arikunto. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

⁴Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 117.

SMP Negeri 6 Padangsidimpuan yang terdiri dari tujuh kelas. Random sampling adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu di mana di berikan kesempatan yang sama kesemua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Tabel I
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	37
2	VIII-2	38
3	VIII-3	39
4	VIII-4	36
5	VIII-5	38
6	VIII-6	38
7	VIII-7	40
Jumlah		266

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi.⁵ Melihat jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 266 siswa. Berdasarkan buku Prosedur Penelitian Pendidikan oleh Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa pengambilan sampel, jika subjek lebih dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau lebih. Hal ini tergantung pada kemampuan peneliti dilihat segi waktu dan dana⁶.

Berdasarkan petunjuk ini, penelitian melihat bahwa jumlah subjek yang ada di kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan sebanyak 266 siswa.

⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hlm. 23

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

TABEL 2
PENGAMBILAN SAMPEL

No	Kelas	14% x JlhPopulasi	JumlahSiswa
1	VIII-1	14% x 37=5,1	5
2	VIII-2	14% x 38=5,3	6
3	VIII-3	14% x 39=5,4	6
4	VIII-4	14% x 36=5	5
5	VIII-5	14% x 38=5,3	5
6	VIII-6	14% x 38=5,3	6
7	VIII-7	14% x 40= 5,6	6
Jumlah			39

D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan variabel dalam penelitian ini, maka alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket : analisis tentang pengawasan orang tua terhadap belajarnya.

Untuk melihat pengawasan orang tua terhadap anaknya, penulis membuat alat pengumpulan data berbentuk angket yang dibagikan kepada siswa untuk di berikan kepada orang tua masing-masing. Adapun jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 20 item soal dan masing-masing soal diberikan tiga alternative jawaban, yaitu a) sangat sering; b) sering; c) jarang; d) tidak pernah. Dari masing-masing alternative diberikan bobot nilai sebagai berikut : untuk jawaban “a” diberikan skor 4, untuk jawaban “b” diberikan skor 3, untuk jawaban “c” diberikan skor 2, untuk jawaban “d” diberikan skor 1.

b. Angket : analisis terhadap minat belajar siswa

Untuk melihat minat belajar dari siswa, penulis juga membuat alat pengumpulan data berbentuk angket yang dibagikan kepada siswa. Dengan jumlah pertanyaan yang sama dan bobot yang sama juga.

Tabel 2
KISI- KISI ANGKET
PENGAWASAN ORANG TUA

No	Indikator	No item soal	Banyak soal
1	Pengawasan orang tua dalam proses belajar.	1, 2, 3, 8, 9, 12	6
2	Pemeriksaan ulang terhadap mata pelajaran anak.	4, 5, 6, 7, 14	5
3	Perhatian orang tua terhadap pergaulan anak di luar sekolah	13, 18, 17, 19	4
Jumlah			15 soal

Tabel 3
KISI-KISI ANGKET
MINAT BELAJAR

No	Indikator	No item soal	Banyak soal
1	Minat siswa terhadap pelajaran matematika	1, 4, 2, 16	4
2	Kebiasaan belajar siswa	3, 7, 8, 6	4
3	Usaha dalam meningkatkan prestasi belajar	20, 5, 10, 17, 18	5
4	Tanggung jawab	19, 11	2
Jumlah			15 soal

E. Uji validitas dan Realibilitas

Adapun validitas dan realibilitas yaitu berupa angket:

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen.⁷

Dengan diperoleh indeks validitas setiap soal dapat diketahui dengan pasti soal-soal manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti dapat mengganti atau merevisi soal-soal tersebut dengan korelasi product moment.⁸

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

N = Jumlah sampel

Tabel 4
Standar Penilaian Kevaliditasan Angket

Taraf Signifikan 5%	Kategori
---------------------	----------

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 72.

⁸*Ibid*, hlm. 170.

0,316	Tidak Valid
>0,316	Valid

Hasil perhitungan validitas r_{xy} dikonsultasikan dengan t_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% seperti tercantum dalam tabel 1 di atas, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang di uji valid.

2. Uji Realibilitas

Selanjutnya untuk mencari bahwa instrumen cukup dapat dipercaya digunakan realibilitas sebagai alat pengumpul data.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan: r_{11} = Realibilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah varians

σ_1^2 = Variansi total.⁹

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap butir, kemudian hasil yang diperoleh dijumlahkan dengan rumus:

$$\sigma_{varians}^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan: x = Skor yang dimiliki subjek penelitian

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, *Ibid.* hlm. 109.

N = Banyaknya subjek penelitian.¹⁰

Tabel 5
Standar Penilaian Kerealibilitas Angket

Taraf Signifikan	Kategori
0,316	Tidak Realibilitas
>0,316	Reabilitas

Hasil perhitungan realibilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan dengan 5% seperti yang dicantumkan tabel 1 di atas. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang di ujicobakan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan variabel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan angket. Analisis tentang pengawasan orang tua terhadap anak, penulismembuat berbentuk angket yang disebarke kepada siswa. Adapun jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 20 item soal, sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “a” (sangat berminat) diberiskor 4
- b. Untuk jawaban “b” (berminat) diberiskor 3
- c. Untuk jawaban “c” (kurang berminat) diberiskor 2
- d. Untuk jawaban “d” (tidak berminat) diberiskor 1

¹⁰*Ibid.* hlm. 110

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk melakukan hipotesis yang telah diajukan.¹¹

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:¹²

1. Menghitung jawaban pada angket.
2. Menentukan skor jawaban subjek penelitian dan mencantumkan tabel. Skor yang ditetapkan dalam jawaban angket adalah:
 - a. Untuk option a (sangat sering) diberikanskor 4
 - b. Untuk option b (sering) diberikanskor 3.
 - c. Untuk option c (kadang-kadang) diberikanskor 2
 - d. Untuk option d (tidak pernah) diberikanskor 1.
3. Mencari persentase jawaban subjek dan mencantumkan pada tabel dengan rumus:¹³

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142.

¹²*Ibid.* hlm.93.

¹³Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). hlm. 40.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka persentase.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan orang tua terhadap minat belajar matematika siswa SMP Negeri 6 Padangsidempuan, dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *Korelasi Rank Spermán*.¹⁴

$$r_s = \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Ket: r_s = Koefisien korelasi Rank Spermán

d_i = Selisih persamaan Rank yang berkaitan dengan pasangan data (Xi, Yi)

n = Banyaknya pasangan Rank

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah pengaruh pembelajaran matematika terhadap rasa percaya diri siswa, maka uji t.

¹⁴Ridwan, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 118

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r_s^2)}}$$

Setelah diperoleh uji t , maka hasil tersebut dibandingkan dengan T_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan signifikan atau tidak. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima, Sebaliknya apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 39 orang diluar sampel penelitian. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan) kemudian diuraikan satu persatu sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa dari 20 pertanyaan untuk variabel X yang valid 15 item pertanyaan yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,12,13,14,17,18,19. Dan 20 pertanyaan untuk variabel Y yang valid 15 item pertanyaan yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8, 10,11,16,17,18,19,20 dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien kolerasi product moment

N = jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor total butir soal

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5% t. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item yang diuji valid.

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan di tampilkan hasil nilai validitasnya pada tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Pengawasan Orangtua

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,815	Pada taraf signifikansi 5% (0,316)	Valid
2	0,791		Valid
3	0,823		Valid
4	0,823		Valid
5	0,535		Valid
6	0,541		Valid
7	0,598		Valid
8	0,418		Valid
9	0,482		Valid
10	0,049		Tidak Valid
11	0,216		Tidak Valid
12	0,757		Valid
13	0,369		Valid
14	0,613		Valid
15	0,262		Tidak Valid
16	0,242		Tidak Valid
17	0,482		Valid
18	0,771		Valid
19	0,518		Valid
20	0,015		Tidak Valid

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,360	Pada taraf signifikansi 5% (0,316)	Valid
2	0,518		Valid
3	0,562		Valid
4	0,811		Valid
5	0,769		Valid
6	0,325		Valid
7	0,383		Valid
8	0,429		Valid
9	0,217		Tidak Valid
10	0,331		Valid
11	0,430		Valid
12	-1,219		Tidak Valid
13	-3,360		Tidak Valid
14	-3,100		Tidak Valid
15	-3,438		Tidak Valid
16	15,455		Valid
17	0,634		Valid
18	0,549		Valid
19	0,529		Valid
20	0,548		Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan rumus *Alpha* yaitu: $r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$ karena

$r_{11} > r_{tabel}$ maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode

Alpha adalah Reliabel.

Dari hasil penelitian untuk variabel X diperoleh hasil $r_{11} = 0,879$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan $dk = N - 1 = 39 - 1 = 38$, signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,320$ (Aplikasi perhitungan dapat dilihat pada lampiran 9). Sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil $r_{11} = 0,853$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan $dk = N - 1 = 39 - 1 = 38$, signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,320$. (Aplikasi perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10).

B. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel pengawasan orangtua dan variabel minat belajar siswa. Pengawasan orangtua adalah variabel independen (X) dan minat belajar siswa adalah variabel dependen (Y). Deskripsi data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengawasan Orangtua

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel pengawasan orangtua menyebar dari skor terendah yaitu 25 sampai skor tertinggi yaitu 53. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 6 kelas dan jarak interval 5, sehingga dari pengolahan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 44,98, nilai pertengahan (median) sebesar 46, skor yang paling sering muncul (modus) adalah 47 dan standar deviasi sebesar 4,60. (Aplikasi

perhitungan untuk mencari mean, median, modus, dan standar deviasi dapat dilihat pada lampiran 13).

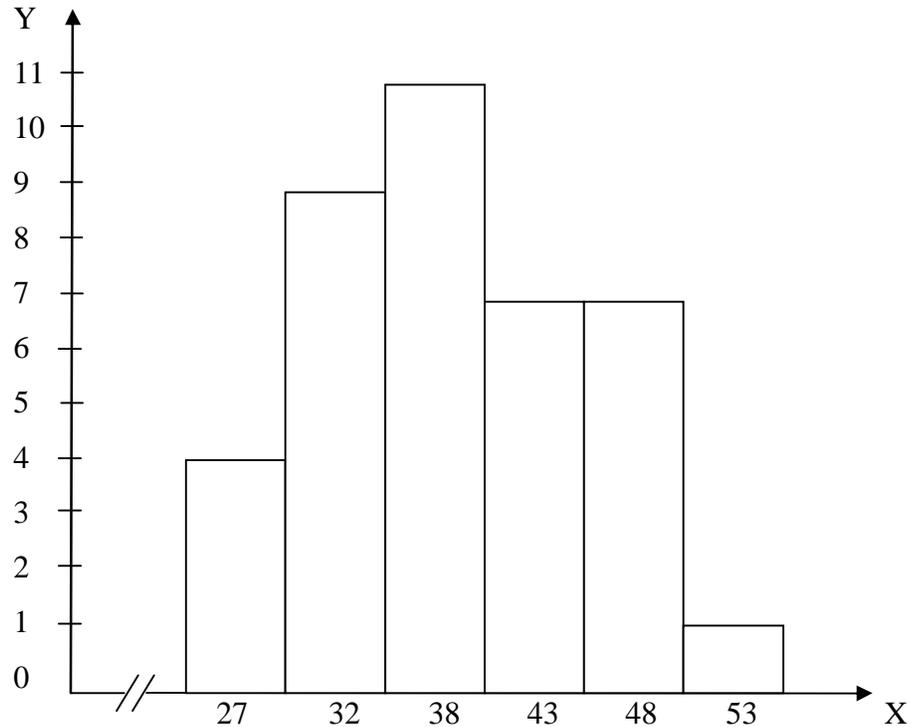
Hasil pengelompokan skor jawaban responden, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengawasan orangtua

No	Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif
1	24 – 29	1	2,56 %
2	30 – 35	3	7,7 %
3	36 – 40	3	7,7 %
4	41 - 45	10	25,64 %
5	46 – 50	16	41,02 %
6	51 – 55	6	15,38 %
Jumlah		39	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 24-29 sebanyak 1 responden (2,56 %) terhadap penggunaan pengawasan orang tua, skor antara 30-35 sebanyak 3 responden (7,7%), skor antara 36-40 sebanyak 3 responden (7,7%), skor antara 41-45 sebanyak 10 responden (25,64 %), skor antara 46-50 sebanyak 16 responden (41,02 %), dan skor 51-55 sebanyak 6 responden (15,38 %).

Disribusi frekuensi variabel pengawasan orangtua dapat di gambarkan dalam histogram berikut ini :



Gambar 1
Histogram Skor Variabel Pengawasan Orangtua

Berdasarkan perhitungan skor variabel tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa pengawasan orangtua dapat digolongkan pada kategori baik. Hal ini diketahui dari perhitungan tingkat pencapaian variabel pengawasan orangtua yang menunjukkan pencapaian sebesar 66,6 %. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan di bawah ini :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{1559}{39 \times 15 \times 4} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat pencapaian} &= 0,666 \times 100\% \\ &= 66,6\% \end{aligned}$$

2. Minat Belajar Siswa

Skor yang diperoleh dari jawaban untuk variabel minat belajar siswa mulai dari skor yang terendah 31 sampai pada skor yang tertinggi 49. Kemudian data di kelompokkan menjadi 7 kelas dengan jarak interval 3. Dari pengeloaan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 40, nilai pertengahan (*median*) 39, nilai yang sering muncul (*modus*) 38 dan standar deviasi sebesar 4,38 (Aplikasi perhitungan mencari mean, median, modus dan standar deviasi dapat dilihat pada lampiran 14).

Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

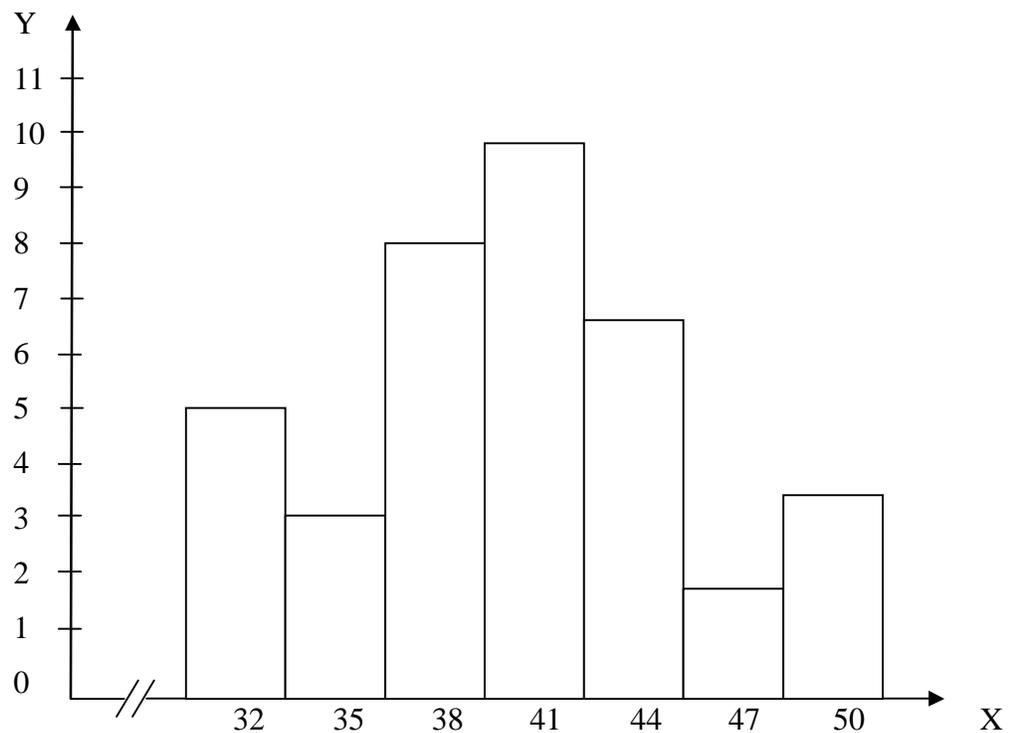
Tabel 9

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	31 – 33	3	7,7 %
2	34 – 36	5	12,82%
3	37 – 39	12	30,78%
4	40 - 42	5	12,82%
5	43 – 45	11	28,20%
6	46 – 48	2	5,12%
7	49– 51	1	2,56%
Jumlah		39	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa skor antara 28-33 sebanyak 3 responden (7,7%) memiliki minat belajar terhadap hasil belajar matematika, skor antara 34-36 sebanyak 5 responden (12,82%), skor antara 37-39 sebanyak 12 responden (30,78%), skor antara 40-42 sebanyak 5 responden (12,82%), skor antara 43-45 sebanyak 11 responden (28,20%), skor antara 46-48 sebanyak 2 responden (5,12%) dan skor 49-51 sebanyak 1 responden (2,56%).

Disribusi frekuensi variabel pengawasan orangtua dapat di gambarkan dalam histogram berikut ini :



Gambar 2
Histogram Skor Variabel Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa SMP Negeri 6 Padangsidimpuan tergolong baik. Hal ini diketahui dari perhitungan tingkat pencapaian variabel minat belajar siswa yang menunjukkan pencapaian sebesar 75,5%. Dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{itemsoal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{1769}{39 \times 15 \times 4} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat pencapaian} &= 0,755 \times 100\% \\ &= 75,5\% \end{aligned}$$

C. Pengujian Hipotesis

Seperti yang telah disebutkan pada bab terdahulu, bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan orangtua terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

Pengujian hipotesis tersebut, diawali dengan melakukan uji linieritas variabel pengawasan orangtua dan variabel minat belajar siswa setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut berpolar linear, kemudian dilakukan analisis kerelasi product moment untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel pengawasan orangtua dengan variabel minat belajar siswa di SMP 6 Padangsidimpuan. Hal ini didasari karena kedua variabel ini mempunyai pengaruh sehingga analisis korelasi perlu dilanjutkan dengan perhitungan *Rank Sperman* sederhana.

Berdasarkan kriteria dan taraf signifikan 5%, selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka nilai r_{hitung} akan di konsultasikan kepada r_{tabel} . Sehingga dengan demikian diperoleh r_{tabel} sebesar 0,316. Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,931 > 0,316$. Jadi hasil dari pengujian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan orangtua terhadap minat belajar siswa dalam bidang studi matematika kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan secara umum bahwa pengawasan orangtua di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan adalah baik, hal ini diketahui dengan tingkat pencapaian sebesar 66,6%. Begitu juga dengan minat belajar siswa di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan dapat dikategorikan berminat yaitu dengan tingkat pencapaian sebesar 75,5% .

Jika dilihat dari besarnya korelasi yang ditentukan antara pengawasan orangtua terhadap minat belajar matematika siswa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $15,5148 > 0,316s$ menunjukkan bahwa pengawasan orangtua cukup signifikan mempengaruhi minat belajar siswa pada bidang studi matematika. Setelah melakukan penelitian dan menganalisa data diperoleh dari kelas VIII SMP Negeri 6 Padangsidimpuan yang menjadi sampel penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan maka peneliti berpendapat bahwa pengawasan orangtua dapat

meningkatkan minat pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akan semakin baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian, namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun penulis berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Adapun keterbatasan tersebut antaranya :

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengawasan orangtua terhadap minat belajar matematika siswa pada SMP Negeri 6 Padangsidempuan dengan koefisien korelasi yaitu $15,5148 > 0,316$ yang artinya semakin baik pengawasan orangtua, maka minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika juga akan meningkat

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah diharapkan agar dapat bekerja sama dengan guru dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.
2. Para orangtua hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap anaknya, karena dengan pengawasan ini akan meningkatkan minat belajar siswa.
3. Kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama hendaknya dapat meneruskan penelitian ini sehingga hasilnya semakin bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto, Suaharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- _____, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- _____, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Darajat, Zakiah. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999.
- Djamarah, Syaipul Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Ehington, Hendry dan Fred. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Erlangga, 1998.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, Chalijah. *Dimensi-dimensi psikologi pendidikan*, Surabaya : Al Ikhlas, 1994.
- Ismail, Imaduddin. *Pengembangan Kemampuan Belajar pada Anak-Anak*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*, Bandung : Mandar Maju, 1996.
- Nurkanca. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional. 1982.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Belajar*, Bandung : Remaja Roadakarya, 2007.
- Rahman, Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Prenatal Media, 2004.
- Ridwan, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000.
- Satijan. *Pentingnya Peranan Orangtua-Guru Membantu Keberhasilan Anak Di Sekolah*, Jakarta : Penabur, 2001.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003.
- , *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suherman, Erman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Jakarta: UPI, 2003.
- Sujanto, Agus. *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, Surabaya : Aksara Baru, 1990.,
- Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Reseach Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 1982.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo, 2002.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Grafindo, 2010.
- Suryosubroto. *Proses belajar mengajar di sekolah*, jakarta : raja grafindo persada, 2000.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Persada, 2004.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.
- Usman, Basyruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta : Andi Ofset, 1990.
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : YULITA SARI NASUTION
T.T. Lahir : Padangsidimpuan, 9 Januari 1989
Alamat : Jln . Batang pane Padangsidimpuan

2. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar Negeri 11 Padangsidimpuan Selatan Tahun 2001
 - b. Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Padangsidimpuan Tahun 2004
 - c. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun 2004

3. Orangtua
 - a. Ayah : Alm. Muhammad Yusuf Nasution
 - b. Ibu : Nurhamidah
 - c. Alamat : Jln. Batang pane

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET PENGAWASAN ORANGTUA

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang tepat dengan membubuhitanda silang (x) pada salah satu jawaban dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya, karena hasilnyatidakberpengaruh terhadap diri dan profesi anda.

II. Pertanyaan

1. Apakah orang tua anda sering menanyakan tentang proses belajar di sekolah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tua anda sering membantukesulitan belajar di rumah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

3. Apakah orang tua anda sering mempunyai waktu khusus bagi belajar?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah orang tua anda sering memeriksa hasil ulangan (ujian) terhadap mata pelajaranmu?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua anda sering berkonsultasi dengan guru tentang kesulitan belajarmu?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua anda sering bertanya mengenai keadaanmu di sekolah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

7. Apakah orang tua anda sering menanyakan perkembangan belajarmu kepada guru/tutor di sekolah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua anda melengkapisemuakebutuhan sekolah(misal membelikan buku-buku pelajaran)?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua anda sering member semangat agar lebih giat belajar, misal: jika anda mendapat nilai bagus anda diberi hadiah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah orang tua anda sering mengeluarkan biaya untuk mengikuti les/kursus?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang

d. Tidak pernah

11. Apakah orang tua anda sering memperhatikan keterlibatan anda masuk sekolah?

a. Sangat sering

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak pernah

12. Apakah pergaulan anda dengan teman-

teman anda senantiasa diperhatikan orang tua anda?

a. Sangat sering

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak pernah

13. Apakah kegiatan anda sehari-hari, misal: menonton TV, bermain di

lokasi senantiasa dikontrol oleh orang tua anda?

a. Sangat sering

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak pernah

14. Apakah orang tua anda sering melihat dan menanyakan situasi sekolah anda?

a. Sangat sering

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak pernah

15. Apakah orang tua anda sering mengingatkan jam waktu belajar anda di rumah?

a. Sangat sering

b. Sering

c. Jarang

d. Tidak pernah

Lampiran 2

DAFTAR ANGKET MINAT BELAJAR

I. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membubuhkan silang (x) pada salah satu (a,b,c,d) dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah dengan sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diridan prosesi anda.

II. Pertanyaan

1. Apakah anda berminat mengikuti pelajaran matematika?
 - a. Sangat berminat
 - b. Berminat
 - c. Kurang berminat
 - d. Tidak berminat
2. Apakah anda membacabuku-buku yang berkaitan dengan matematika?
 - a. Sangat berminat
 - b. Berminat
 - c. Kurang berminat
 - d. Tidak berminat
3. Berminatkah anda untuk bertanya saat proses belajarmengajarmatematika?
 - a. Sangat berminat
 - b. Berminat

- c. Kurangberminat
 - d. Tidakberminat
4. Apabilaguru matematika menjelaskan pelajaran matematika, apakahdaberminatmendengarkan?
- a. Sangatberminat
 - b. Berminat
 - c. Kurangberminat
 - d. Tidakberminat
5. Di dalam belajar, apakahdaberminatdenganpenggunaanalatperaga yang digunakanoleh guru matematika?
- a. Sangatberminat
 - b. Berminat
 - c. Kurangberminat
 - d. Tidakberminat
6. Apakahdaberminatberdiskusiketikaadapelajaran yang kurangdipahamidaripelajaran yang diberikan guru matematika?
- a. Sangatberminat
 - b. Berminat
 - c. Kurangberminat
 - d. Tidakberminat
 - e.

7. Apakah anda berminat untuk mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru matematika di rumah setelah pulang sekolah?
- Sangat berminat
 - Berminat
 - Kurang berminat
 - Tidak berminat
8. Apabila anda diberi PR (pekerjaan rumah) oleh guru matematika, apakah anda berminat untuk mengerjakannya?
- Sangat berminat
 - Berminat
 - Kurang berminat
 - Tidak berminat
9. Apabila guru matematika anda tidak hadir, apakah anda berminat belajar sendiri?
- Sangat berminat
 - Berminat
 - Kurang berminat
 - Tidak berminat
10. Apakah anda berminat menyediakan waktu dan tenaga dalam mencari materi yang berkaitan dengan matematika?
- Sangat berminat
 - Berminat
 - Kurang berminat

d. Tidakberminat

11. Apakahdaberminatmelengkapicatatanpelajaranmatematika yang tertinggal?

a. Sangatberminat

b. Berminat

c. Kurangberminat

d. Tidakberminat

12. Apakahdaberkeinginanuntukhadirpadasaat jam pelajaranmatematika?

a. Sangatberminat

b. Berminat

c. Kurangberminat

d. Tidakberminat

13. Apakahdaberminatmenanggapi pertanyaan yang disampaikan guru matematikamengenaimateribangunruang?

a. Sangatberminat

b. Berminat

c. Kurangberminat

d. Tidakberminat

14. Apakahdaberkeinginanuntuktetapberkonsentrasiketika guru menjelaskanpelajaranmatematika?

a. Sangatberminat

b. Berminat

c. Kurangberminat

d. Tidakberminat

15. Dalam proses belajarmengajar, apakahdaberkeinginanmengikutipenjelasan yang diberikan guru?

a. Sangatberminat

b. Berminat

c. Kurangberminat

d. Tidakberminat

Lampiran 9

PENGUJIAN RELIABILITAS PENGAWASAN ORANGTUA (VARIABEL X)

Jumlah Responden 39 orang dan jumlah pertanyaan 20 item

Data sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap-tiap item

soal dengan rumus :

$$\sigma_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{356 - \frac{(112)^2}{39}}{39} = \frac{356 - 321,64}{39} = \frac{34,36}{39} = 0,881$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{344 - \frac{(110)^2}{39}}{39} = \frac{344 - 310,26}{39} = \frac{33,74}{39} = 0,865$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{370 - \frac{(114)^2}{39}}{39} = \frac{370 - 333,23}{39} = \frac{36,77}{39} = 0,943$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{370 - \frac{(114)^2}{39}}{39} = \frac{370 - 333,23}{39} = \frac{36,77}{39} = 0,943$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{361 - \frac{(113)^2}{39}}{39} = \frac{361 - 327,41}{39} = \frac{33,59}{39} = 0,861$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{311 - \frac{(105)^2}{39}}{39} = \frac{311 - 283,38}{39} = \frac{27,62}{39} = 0,708$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{259 - \frac{(95)^2}{39}}{39} = \frac{259 - 231,41}{39} = \frac{27,59}{39} = 0,707$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{187 - \frac{(81)^2}{39}}{39} = \frac{187 - 168,23}{39} = \frac{18,77}{39} = 0,481$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{222 - \frac{(90)^2}{39}}{39} = \frac{222 - 207,69}{39} = \frac{14,21}{39} = 0,366$$

$$\sigma_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{391 - \frac{(119)^2}{39}}{39} = \frac{391 - 363,1}{39} = \frac{27,9}{39} = 0,715$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{202 - \frac{(84)^2}{39}}{39} = \frac{202 - 180,92}{39} = \frac{21,08}{39} = 0,541$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{317 - \frac{(107)^2}{39}}{39} = \frac{317 - 293,56}{39} = \frac{23,44}{39} = 0,601$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{287 - \frac{(101)^2}{39}}{39} = \frac{287 - 261,6}{39} = \frac{25,44}{39} = 0,652$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{384 - \frac{(113)^2}{39}}{39} = \frac{384 - 357,02}{39} = \frac{26,98}{39} = 0,692$$

$$\sigma_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{354 - \frac{(112)^2}{39}}{39} = \frac{354 - 321,64}{39} = \frac{32,4}{39} = 0,829$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{201 - \frac{(85)^2}{39}}{39} = \frac{201 - 185,26}{39} = \frac{15,74}{39} = 0,403$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{200 - \frac{(84)^2}{39}}{39} = \frac{200 - 180,92}{39} = \frac{19,08}{39} = 0,489$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{316 - \frac{(106)^2}{39}}{39} = \frac{316 - 288,10}{39} = \frac{27,90}{39} = 0,715$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{400 - \frac{(120)^2}{39}}{39} = \frac{400 - 369,23}{39} = \frac{30,77}{39} = 0,788$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{222 - \frac{(90)^2}{39}}{39} = \frac{222 - 207,69}{39} = \frac{14,31}{39} = 0,366$$

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sigma_{total} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20}$$

$$\sigma_{total} = 0,881 + 0,865 + 0,943 + 0,943 + 0,861 + 0,708 + 0,707 + 0,481 + 0,366 +$$

$$0,715 + 0,541 + 0,601 + 0,652 + 0,692 + 0,829 + 0,403 + 0,489 + 0,715 +$$

$$0,788 + 0,366$$

$$= 13,564$$

Langkah 3 : Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\begin{aligned}\sigma_{total} &= \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{112008 - \frac{(2060)^2}{39}}{39} \\ &= \frac{112008 - 108810,25}{39} \\ &= \frac{3197,75}{39} \\ &= 81,99\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2}\right) \\ &= \left(\frac{20}{20-1}\right) \left(1 - \frac{13,564}{81,99}\right) \\ &= (1,053)(0,835) \\ &= 0,879\end{aligned}$$

Jika hasil $r_{11} = 0,879$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan $dk = N - 1 = 39 - 1 = 38$, signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,320$.

Kesimpulan karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

Lampiran 10

PENGUJIAN RELIABILITAS MINAT BELAJAR SISWA (VARIABEL Y)

Jumlah Responden 39 orang dan jumlah pertanyaan 20 item

Data sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap-tiap item soal dengan rumus

$$\sigma_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{204 - \frac{(84)^2}{39}}{39} = \frac{204 - 180,92}{39} = \frac{23,08}{39} = 0,592$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{244 - \frac{(94)^2}{39}}{39} = \frac{244 - 226,56}{39} = \frac{17,44}{39} = 0,477$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{366 - \frac{(116)^2}{39}}{39} = \frac{366 - 345,03}{39} = \frac{20,97}{39} = 0,538$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{322 - \frac{(108)^2}{39}}{39} = \frac{322 - 299,08}{39} = \frac{22,92}{39} = 0,587$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{309 - \frac{(104)^2}{39}}{39} = \frac{309 - 277,33}{39} = \frac{31,67}{39} = 0,812$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{275 - \frac{(99)^2}{39}}{39} = \frac{275 - 251,31}{39} = \frac{23,69}{39} = 0,607$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{315 - \frac{(107)^2}{39}}{39} = \frac{315 - 293,56}{39} = \frac{21,44}{39} = 0,549$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{234 - \frac{(92)^2}{39}}{39} = \frac{234 - 217,03}{39} = \frac{16,97}{39} = 0,435$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{186 - \frac{(80)^2}{39}}{39} = \frac{186 - 164,1}{39} = \frac{21,9}{39} = 0,562$$

$$\sigma_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{316 - \frac{(106)^2}{39}}{39} = \frac{316 - 288,1}{39} = \frac{27,9}{39} = 0,715$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{340 - \frac{(112)^2}{39}}{39} = \frac{340 - 321,64}{39} = \frac{18,36}{39} = 0,471$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{263 - \frac{(96)^2}{39}}{39} = \frac{263 - 236,30}{39} = \frac{26,7}{39} = 0,684$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{196 - \frac{(86)^2}{39}}{39} = \frac{196 - 189,64}{39} = \frac{6,36}{39} = 0,163$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{149 - \frac{(75)^2}{39}}{39} = \frac{149 - 144,23}{39} = \frac{4,77}{39} = 0,122$$

$$\sigma_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{207 - \frac{(89)^2}{39}}{39} = \frac{207 - 203,10}{39} = \frac{3,9}{39} = 0,1$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{271 - \frac{(115)^2}{39}}{39} = \frac{271 - 399,10}{39} = \frac{-6,81}{39} = -1,746$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{249 - \frac{(93)^2}{39}}{39} = \frac{249 - 221,77}{39} = \frac{27,23}{39} = 0,698$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{328 - \frac{(110)^2}{39}}{39} = \frac{328 - 310,26}{39} = \frac{17,47}{39} = 0,454$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{243 - \frac{(93)^2}{39}}{39} = \frac{243 - 221,77}{39} = \frac{21,23}{39} = 0,544$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{288 - \frac{(102)^2}{39}}{39} = \frac{288 - 266,76}{39} = \frac{21,24}{39} = 0,544$$

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sigma_{total} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20}$$

$$\begin{aligned}
\sigma_{total} &= 0,592 + 0,477 + 0,538 + 0,587 + 0,812 + 0,607 + 0,549 + 0,435 + 0,562 + \\
&0,715 + 0,471 + 0,684 + 0,163 + 0,122 + 0,1 + (-1,746) + 0,698 + 0,454 + \\
&0,544 + 0,544 \\
&= 7,878
\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\begin{aligned}
\sigma_{total} &= \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \\
&= \frac{99324 - \frac{(1952)^2}{39}}{39} \\
&= \frac{99324 - 97700,10}{39} \\
&= \frac{1623,9}{39} \\
&= 41,63
\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right) \\
&= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{7,878}{41,63} \right) \\
&= (1,053)(0,811) \\
&= 0,854
\end{aligned}$$

Jika hasil $r_{11} = 0,854$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan $dk = N - 1 = 39 - 1 = 38$, signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,320$.

Kesimpulan karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka semua item pertanyaan yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

Lampiran 11**Jumlah Hasil Perhitungan Variabel X dan Variabel Y**

Responden	X	Y	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
1	25	44	625	1936	1100
2	40	42	1600	1764	1680
3	45	49	2025	2401	2205
4	52	42	2704	1764	2184
5	50	43	2500	1849	2150
6	47	44	2209	1936	2068
7	48	39	2304	1521	1872
8	49	44	2401	1936	2156
9	44	35	1936	1225	1540
10	39	37	1521	1369	1443
11	53	44	2809	1936	2332
12	46	42	2116	1764	1932
13	49	39	2401	1521	1911
14	45	43	2025	1849	1935
15	45	39	2025	1521	1755
16	41	38	1681	1444	1558
17	49	33	2401	1089	1617
18	49	43	2401	1849	2107
19	47	47	2209	2209	2209
20	52	35	2704	1225	1820
21	49	38	2401	1444	1862
22	31	35	961	1225	1085
23	52	38	2704	1444	1976
24	50	43	2500	1849	2150
25	47	45	2209	2025	2115

26	45	44	2025	1936	1980
27	49	37	2401	1369	1813
28	49	34	2401	1156	1666
29	48	39	2304	1521	1872
30	51	37	2601	1369	1887
31	37	33	1369	1089	1221
32	42	42	1764	1764	1764
33	47	39	2209	1521	1833
34	45	44	2025	1936	1980
35	53	36	2809	1296	1908
36	45	40	2025	1600	1800
37	45	39	2025	1521	1755
38	34	43	1156	1849	1462
39	35	31	1225	961	1082
	1769	1559	81711	62983	70788

Lampiran 13

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Pengawasan Orangtua (X)

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar}-\text{data terkecil} \\ &= 53-25 \\ &= 28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (39) \\ &= 1 + 3,3 (1,59) \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}} = \frac{28}{6} = 4,6 = 5$$

1. Mean

Untuk mencari rata-rata hitung digunakan nilai tengah (Xi)

Nilai	Xi	Fi	fiXi
25-39	27	1	27
30-35	32,5	3	97,5
36-40	38	3	114
41-45	43	10	430
46-50	48	16	768
51-55	53	6	318
Jumlah	241,5	39	1754,5

Kemudian digunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum Fi}$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{1754,5}{39} = 44,98$$

2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan dipergunakan rumus :

$$\text{Me} = b + p \frac{(1/2n - F)}{f}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
25-39	1
30-35	3
36-40	3
41-45	10
46-50	16
51-55	6
Jumlah	39

$$b = \frac{45 + 46}{2} = 45,5$$

$$p = 5$$

$$n = 39$$

$$F = 17$$

$$f = 16$$

$$\begin{aligned}
Me &= 45,5 + 5 \frac{(1/2 \cdot 39 - 17)}{16} \\
&= 45,5 + 5 \frac{(19,5 - 17)}{16} \\
&= 45,5 + 5 \frac{(2,5)}{16} \\
&= 45,5 + 5 (0,1562) \\
&= 37,5 + 0,781 \\
&= 46,28 \text{ dibulatkan menjadi } 46
\end{aligned}$$

3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
25-39	1
30-35	3
36-40	3
41-45	10

46-50	16
51-55	6
Jumlah	39

$$b = \frac{45 + 46}{2} = 45,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 16 - 10 = 6$$

$$b_2 = 16 - 6 = 10$$

$$\begin{aligned} Mo &= 45,5 + 5 \left(\frac{6}{6+10} \right) \\ &= 45,5 + 5 (0,375) \\ &= 45,5 + 21,875 \\ &= 47,37 \text{ dibulatkan menjadi } 47 \end{aligned}$$

4. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Nilai	X	F	X ²	fX	f X ²
25-39	27	1	729	27	729
30-35	32,5	3	1056,25	97,5	3168,75
36-40	38	3	1444	114	4335
41-45	43	10	1849	430	18490
46-50	48	16	2304	768	36864
51-55	52	6	2704	318	16224

Jumlah	255	39	8237,25	1754,5	79810,75
--------	-----	----	---------	--------	----------

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 SD &= \sqrt{\frac{79810,75}{39} - \left(\frac{1754,5}{39}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2046,42 - (44,98)^2} \\
 &= \sqrt{2046,42 - 2023,20} \\
 &= \sqrt{21,22} \\
 &= 4,60
 \end{aligned}$$

Lampiran 14

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Minat Belajar (Y)

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 49 - 31 \\ &= 18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (39) \\ &= 1 + 3,3 (1,59) \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{18}{6} = 3$$

1. Mean

Untuk mencari rata-rata hitung digunakan nilai tengah (Xi)

Nilai	Xi	fi	fiXi
31-33	32	3	96
34-36	35	5	175
37-39	38	12	456
40-42	41	5	205
43-45	44	11	484
46-48	47	2	94

49-51	50	1	50
Jumlah	287	39	1560

Kemudian digunakan rumus : $\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{1560}{39} = 40$$

2. Median

Untuk menghitung median data yang dikelompokkan dipergunakan rumus :

$$Me = b + p \frac{(1/2n - F)}{f}$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
31-33	3
34-36	5
37-39	12
40-42	5
43-45	11
46-48	2
49-51	1
Jumlah	39

$$b = \frac{36+37}{2} = 36,5$$

$$p = 3$$

$$n = 39$$

$$F = 8$$

$$f = 12$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= 36,5 + 3 \frac{(1/2 \cdot 39 - 8)}{12} \\ &= 36,5 + 3 \frac{(19,5 - 16)}{10} \\ &= 36,5 + 3 \frac{(3,5)}{10} \\ &= 36,5 + 3 (0,35) \\ &= 36,5 + 1,4 \\ &= 39,35 \text{ dibulatkan menjadi } 39 \end{aligned}$$

3. Modus

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
31-33	3
34-36	5
37-39	12
40-42	5
43-45	11
46-48	2
49-51	1
Jumlah	39

$$b = \frac{36+37}{2} = 36,5$$

$$p = 3$$

$$b_1 = 12 - 5 = 7$$

$$b_2 = 12 - 5 = 7$$

$$\begin{aligned} Mo &= 36,5 + 3 \left(\frac{7}{7+7} \right) \\ &= 36,5 + 3 (0,5) \\ &= 36,5 + 1,6 \\ &= 38 \end{aligned}$$

4. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Nilai	X	f	X ²	fX	f X ²
31-33	32	3	1024	96	3072
34-36	35	5	1225	175	6125
37-39	38	12	1444	456	17328
40-42	41	5	1681	205	8405
43-45	44	11	1936	484	21296
46-48	47	2	2209	94	4418
49-51	50	1	2506	50	2506
Jumlah	287	39	10794	1560	63150

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{63150}{39} - \left(\frac{1560}{39}\right)^2} \\
 &= \sqrt{161,83 - (40)^2} \\
 &= \sqrt{1619,23 - 1600} \\
 &= \sqrt{19,23} \\
 &= 4,38
 \end{aligned}$$

Lampiran 15**Jumlah Hasil Perhitungan Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y	R_x	R_y	B₁	B₁²
1	53	52	1,5	1	0,5	0,25
2	53	47	1,5	2	-0,5	0,25
3	52	46	4	3	1	1
4	52	44	4	15,5	-11,5	132,25
5	52	44	4	15,5	-11,5	132,25
6	51	44	6	15,5	-9,5	90,25
7	50	44	7,5	15,5	-8	64
8	50	44	7,5	15,5	-8	64
9	49	44	12	15,5	-3,5	12,25
10	49	43	12	12	0	0
11	49	43	12	12	0	0
12	49	43	12	12	0	0
13	49	43	12	12	0	0
14	49	43	12	12	0	0
15	49	43	12	12	0	0
16	47	42	16,5	12	4,5	20,25
17	47	42	16,5	12	4,5	20,25
18	47	42	19,5	12	7,5	56,25
19	47	40	19,5	19	0,5	0,25
20	47	39	19,5	22,5	-3	9
21	47	39	19,5	22,5	-3	9
22	46	39	22	22,5	-0,5	0,25
23	45	39	26	22,5	3,5	12,25
24	45	39	26	22,5	3,5	12,25

25	45	39	26	22,5	3,5	12,25
26	45	38	26	27	-1	1
27	45	38	26	27	-1	1
28	45	38	26	27	-1	1
29	45	37	26	30	-4	16
30	45	37	26	30	-4	16
31	45	37	26	30	-4	16
32	41	36	32	32	0	0
33	40	35	33	34	-1	1
34	39	35	34	34	0	0
35	37	35	35	34	1	1
36	35	34	36	36	0	0
37	34	33	37	37,5	-0,5	0,25
38	31	33	38	37,5	-0,5	0,25
39	25	31	39	39	0	0
						687

Lampiran 13

Perhitungan pengawasan orangtua terhadap minat belajar dalam Koefisien Korelasi Rank Sperman

$$r_s = \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Ket: r_s = Koefisien korelasi Rank Sperman

d_i = Selisih persamaan Rank yang berkaitan dengan pasangan data (X_i, Y_i)

n = Banyaknya pasangan Rank

maka,

$$\begin{aligned} r_s &= \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - n)} \\ &= \frac{6.(687)}{39(1521 - 1)} \\ &= \frac{6.(687)}{39(1520)} \\ &= \frac{4122}{59280} \\ &= 0,069 \end{aligned}$$

Lampiran 14

Perhitungan Uji Signifikan Korelasi Antara Variabel Pengawasan Orangtua (X) dan Minat Belajar Siswa (Y)

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = nilai PPM

n = jumlah sampel

$$\begin{aligned} \text{maka, } t_{hitung} &= \frac{0,069\sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,069^2}} \\ &= \frac{0,069\sqrt{37}}{\sqrt{1-0,069^2}} \\ &= \frac{0,069 \times 6,082}{\sqrt{1-0,004}} \\ &= \frac{0,419}{\sqrt{0,996}} \\ &= \frac{0,419}{0,997} \\ &= 0,420 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} dikonsultasikan terhadap t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan

jumlah N sebesar 39, maka harga t_{tabel} adalah 0,316. Ternyata harga t_{hitung} lebih

besar dari t_{tabel} pada taraf 5 % $C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)}(B - B_0)$

Lampiran 15

Perhitungan Koefisien Korelasi Antara variabel X dan Y

Dari tabel maka diketahui :

$$\sum X = 1769 \qquad \sum Y^2 = 62983$$

$$\sum Y = 1559 \qquad \sum XY = 69877$$

$$\sum X^2 = 81711 \qquad N = 39$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{39.69267 - (1769)(1559)}{\sqrt{\{39.81711 - (1769)^2\} \{39.62983 - (1559)^2\}}} \\ &= \frac{2701413 - 2757871}{\sqrt{\{3186729 - 31293611\} \{2456337 - 2430481\}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{47625}{\sqrt{(57368)(25856)}}$$

$$= \frac{32662}{\sqrt{1483307008}}$$

$$= \frac{32662}{3851,37}$$

$$= 8,4806$$

Lampiran 16

Perhitungan Pengawasan Orangtua Terhadap Minat Belajar Dalam Koefisien Korelasi Rank Sperman

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Ket : r_s = koefisien korelasi rank sperman

d_1 = selisih persamaan rank sperman yang berkaitan dengan pasangan data (Xi, Yi)

n = banyaknya pasangan rank

maka,

$$\begin{aligned} r_s &= 1 - \frac{6 \sum d_1^2}{n(n^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6(687)}{39(1521-1)} \\ &= 1 - \frac{6(687)}{39(1520)} \\ &= 1 - \frac{4122}{59280} \\ &= 1 - 0,069 \\ &= 0,931 \end{aligned}$$

Lampiran15**Jumlah Hasil Perhitungan Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y	R_x	R_y	B₁	B₁²
1	53	52	1,5	1	0,5	0,25
2	53	47	1,5	2	-0,5	0,25
3	52	46	4	3	1	1
4	52	44	4	15,5	-11,5	132,25
5	52	44	4	15,5	-11,5	132,25
6	51	44	6	15,5	-9,5	90,25
7	50	44	7,5	15,5	-8	64
8	50	44	7,5	15,5	-8	64
9	49	44	12	15,5	-3,5	12,25
10	49	43	12	12	0	0
11	49	43	12	12	0	0
12	49	43	12	12	0	0
13	49	43	12	12	0	0
14	49	43	12	12	0	0
15	49	43	12	12	0	0
16	47	42	16,5	12	4,5	20,25
17	47	42	16,5	12	4,5	20,25
18	47	42	19,5	12	7,5	56,25
19	47	40	19,5	19	0,5	0,25
20	47	39	19,5	22,5	-3	9
21	47	39	19,5	22,5	-3	9
22	46	39	22	22,5	-0,5	0,25
23	45	39	26	22,5	3,5	12,25
24	45	39	26	22,5	3,5	12,25
25	45	39	26	22,5	3,5	12,25
26	45	38	26	27	-1	1
27	45	38	26	27	-1	1
28	45	38	26	27	-1	1
29	45	37	26	30	-4	16
30	45	37	26	30	-4	16

31	45	37	26	30	-4	16
32	41	36	32	32	0	0
33	40	35	33	34	-1	1
34	39	35	34	34	0	0
35	37	35	35	34	1	1
36	35	34	36	36	0	0
37	34	33	37	37,5	-0,5	0,25
38	31	33	38	37,5	-0,5	0,25
39	25	31	39	39	0	0
						687

Lampiran 17

Perhitungan Uji Signifikan Korelasi Antara Variabel Pengawasan Orangtua (X) dan Minat Belajar Siswa (Y)

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = nilai PPM

n = jumlah sampel

$$\begin{aligned} \text{maka, } t_{hitung} &= 0,931 \sqrt{\frac{39-2}{1-0,931^2}} \\ &= 0,931 \sqrt{\frac{37}{1-0,866761}} \\ &= 0,931 \sqrt{\frac{37}{0,13323}} \\ &= 0,931 \sqrt{277,7152293} \\ &= 0,931 \times 16,6647 \\ &= 15,5148 \end{aligned}$$

Nilai t_{hitung} dikonsultasikan terhadap t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan jumlah N sebesar 39, maka harga t_{tabel} adalah 0,316. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5 %